

## BAB V

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di bidang efek pajak, pendapatan regional provinsi NTB (penelitian tentang lembaga manajemen pendapatan regional NTB) mempengaruhi penjualan lokal. Untuk memeriksa ini, ini harus ditentukan bahwa nilai tabel = 11.180 ditentukan untuk menjadi nilai signifikan =  $0,000 < 0,05$ . Jika pajak rokok memiliki dampak yang cukup besar pada penjualan awal Kementerian NTB, HA dirancang dan HO Hasil dapat ditolak. Variabel kontrol rokok memiliki efek positif pada 81,2 pendapatan daerah. Sisanya 18,8% tidak diselidiki dalam penelitian ini dan berarti bahwa hal-hal lain terpengaruh.

#### 4.2 Saran

1. Pemerintah daerah

Diharapkan untuk menarik perhatian, terutama untuk pendapatan daerah, seperti pajak lokal dan perpajakan regional, bertentangan dengan keberhasilan keberhasilan dalam pembangunan daerah. Diperlukan pelaksanaan pajak dan retribusi daerah yang lebih efektif agar tugas-tugas yang dilaksanakan dalam pembangunan daerah dapat berjalan sesuai rencana.

## 2) Bagi peneliti lain

Diharapkan peneliti lain yang melakukan penelitian dengan judul yang sama atau pertanyaan pendapatan daerah lebih baik dalam menyajikan data dan memahami penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Rifki, (2017). *Pajak Dan Retribusi Daerah Provinsi Jawa Barat*.
- Budiarto, Astrid (2016). *Pedoman Praktis Membayar Pajak*. Depok: Genesis Learning.
- Caiden, (1982 ) Dalam Buku Revida Erika, Dkk (2020 :2). *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.
- Darwanti Puspita, (2014). *Prosedur Penerimaan Bagi Hasil Pajak Rokok Pada Dinas Pendapatan Provinsi Riau*, 10.
- Ghozali Imam (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali imam (2005). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- <https://blog.pajak.io/pajak-rokok-penegertian-tarif-dan-cara-penghitungan/>
- <https://www.pajakonline.com/ternyata-ini-yang-dimaksud-pajak-rokok/>
- Irwan dana. (2020). *Analisis pengaruh pajak daerah dan retribusi daerah terhadap pendapatan asli daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat*, 21-27
- Mentayani, Dkk (2014). *Pengaruh Penerimaan Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah Terhadap Pendapatan Asli Daerah Pada Kabupaten Dan Kota Di Provinsi Kalimantan Selatan. Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*. Vol 7, No 1.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 11/PMK.07/2017.Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Rokok.
- Peraturan Gubernur Nusa Tenggara Barat Nomor 10 Tahun 2018 Tentang Tata Cara Pemungutan Pajak Rokok.
- Phaureula Artha Wulandari Dan Emy Iryanie. (2018). *Pajak Daerah Dalam Pendapatan Asli Daerah*. Yogyakarta: Cv Budi Utama.
- Revida Erika, Dkk (2020). *Teori Administrasi Publik*. Jakarta: Yayasan Kita Menulis.

Sugiyono (2011). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono (2014). *Metode penelitian Pendidikan Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Tantri Y. limbong. (2020). *Realisasi penerimaan pajak rokok Provinsi sumatra utara*, 8-9.

Undang – Undang Nomor 11 Tahun 1995 Diubah Dengan Undang – Undang NO 39 Tahun 2007 Tentang Cukai

Undang – Undang Nomor 18 Tahun 1997

Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Pendapatan Asli Daerah

Undang – Undang Nomor 34 Tahun 2000

Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2007 Tentang Ketentuan Umum Dan Tata Cara Perpajakan

Undang – Undang Nomor 28 Tahun 2009 Tentang Pajak Dan Retribusi Daerah





## Lampiran 1. Lembar Konsultasi

### LEMBAR KUESIONER

PENGARUH PAJAK ROKOK DALAM UPAYA MENINGKATKAN PENDAPATAN DAERAH PROVINSI NTB (Studi Pada Badan Pengelolaan Pendapatan Daerah NTB).

#### 1. Profil Responden

Nama :

Jenis Kelamin : Pria / Wanita

Umur :

#### 2. Petunjuk pengisian

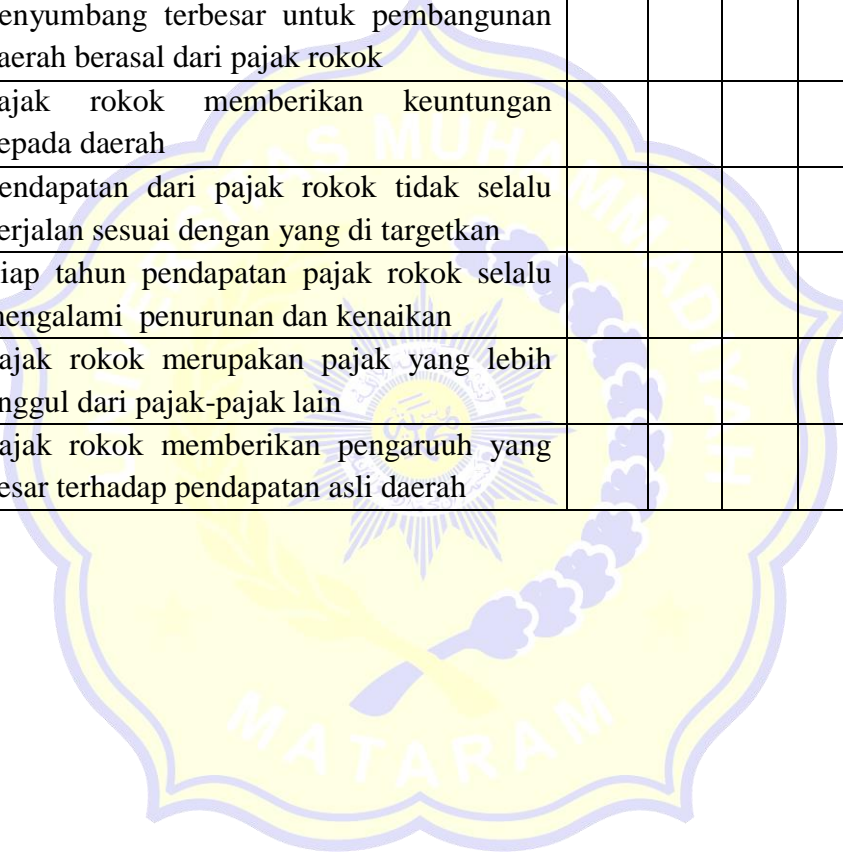
Berilah tanda (  $\checkmark$  ) atau ( X ) pada kolom jawaban yang telah tersedia sesuai dengan jawaban yang cocok menurut saudara / saudari. Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Kurang Setuju (KS) , Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS).

#### PAJAK ROKOK (X)

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
<b>I</b>	<b>Pajak Rokok</b>					
1.	Pajak rokok adalah pungutan atas cukai rokok yang di pungut oleh pemerintah yang berwenang					
2.	Rokok adalah hasil tembakau yang meliputi sigaret, cerutu dan rokok daun					
3.	Subjek pajak adalah orang pribadi atau badan dan pemerintah yang dikenakan pajak					
4.	Wajib pajak rokok adalah pengusaha					

	pabrik / produsen dan importir rokok					
5.	Pajak rokok merupakan jenis pajak baru					
<b>II</b>	<b>Sistem Pemungutan Pajak Rokok</b>					
6.	Sitem kebijakan dalam hal pungutan pajak rokok sudah seimbang					
7.	Dasar pengenaan pajak rokok adalah cukai yang ditetapkan pemerintah terhadap rokok					
8.	Tarif pajak rokok ditetapkan 10 % dari cukai rokok					
9.	Tata cara pemungutan pajak rokok sudah berjalan sesuai dengan harapan					
10.	Para wajib pajak rokok telah membayar pajak sesuai dengan peraturan yang ditentukan					
<b>III</b>	<b>Bagi Hasil Pajak Rokok</b>					
11.	Penyaluran bagi hasil pajak rokok dilakukan sesuai realisasi penerimaan pajak rokok pada RKUD Provinsi					
12.	Hasil penerimaan pajak rokok diserahkan kepada pemerintah kabupaten / kota sebesar 70 %					
13.	Hasil penerimaan pajak rokok diserahkan kepada pemerintah kabupaten / kota sebesar 30 %					
14.	Dari hasil penerimaan pajak rokok di serahkan ke provinsi sebesar 30 %					
15.	Dalam hal penyaluran bagi hasil pajak rokok ke kabupaten/kota di tetapkan dengan keputusan Gubernur					
<b>IV</b>	<b>Kemauan WP Membayar Pajak</b>					
16.	Wajib pajak membayar pajak sesuai dengan aturan yang berlaku					
17.	Wajib pajak tidak pernah telat membayar pajak					
18.	Wajib pajak yang telat membayar pajak akan mendapatkan denda					
19.	Kemauan wajib pajak membayar pajak sangat tinggi					
20.	Wajib Pajak mendaftarkan sendiri sebagai					

	Wajib Pajak untuk mendapatkan NPWP					
<b>V</b>	<b>Target dan Realisasi Penerimaan Pajak Rokok</b>					
21.	Realisasi pajak rokok selalu melebihi target					
22.	Pendapatan pajak rokok selalu mengalami peningkatan					
23.	Dari tahun ke tahun penerimaan hasil dari pajak rokok selalu berbeda-beda					
24.	pajak rokok memberikan nilai positif dalam perkembangan pendapatan daerah					
25.	Penyumbang terbesar untuk pembangunan daerah berasal dari pajak rokok					
26.	pajak rokok memberikan keuntungan kepada daerah					
27.	Pendapatan dari pajak rokok tidak selalu berjalan sesuai dengan yang di targetkan					
28.	Tiap tahun pendapatan pajak rokok selalu mengalami penurunan dan kenaikan					
29.	Pajak rokok merupakan pajak yang lebih unggul dari pajak-pajak lain					
30.	Pajak rokok memberikan pengaruh yang besar terhadap pendapatan asli daerah					





**PENDAPATAN ASLI DAERAH (Y)**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KS	TS	STS
1.	Pendapatan daerah merupakan salah satu komponen dari APBD					
2.	Pendapatan daerah berasal dari sumber-sumber pajak daerah dan retribusi daerah					
3.	Pendapatan asli daerah sangat penting sebagai pembiayaan dan tolak ukur dalam pelaksanaan otonomi daerah					
4.	Pemerintah perlu melakukan pengoptimalisasi terhadap pendapatan asli daerah untuk kemajuan daerahnya sendiri					
5.	Pajak daerah termasuk kedalam sumber pendapatan asli daerah					
6.	Retribusi daerah termasuk kedalam sumber pendapatan asli daerah					
7.	Pengawasan pemungutan pajak daerah perlu ditingkatkan lagi					
8.	Perlunya Perbaikan kualitas pelayanan yang baik terhadap pajak daerah dan retribusi daerah					
9.	Meningkatkan pengawasan dengan menyediakan pusat pelaporan online dan pengawasan					
10.	Memperkuat sistem pemungutan pajak daerah untuk menambal kebocoran atas pendapatan asli daerah					
11.	Memperkuat sistem pemungutan retribusi daerah untuk menambal kebocoran atas pendapatan asli daerah					
12.	Pengelolaan retribusi harus bertumpuh kepada masyarakat					
13.	Kejelasan tentang misi pengelolaan pajak daerah dan retribusi daerah pada umumnya dan anggaran pada khususnya harus jelas					
14.	Pengelolaan dilakukan secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan,					

	ekonomi, efisien, transparan, dan tanggung jawab dengan memperhatikan keadilan bagi masyarakat					
15.	Perlu adanya perluasan basis penerimaan pendapatan asli daerah					
16.	Pengendalian atas kebocoran pendapatan					
17.	Peningkatan efisien administrasi pendapatan					
18.	Transparansi dan akuntabilitas					
19.	Penyewaan aset daerah kepada pihak ketiga dapat menjadi sumber pendapatan					
20.	Adanya aturan perpaajakan memberikan peluang penambahan pendapatan daerah					
21.	Daya dukung sektor-sektor pembangunan yang cukup baik bagi PAD					
22.	Besaran alokasi DAU yang cukup pemerataan keuangan daerah					
23.	Kemampuan dan potensi daerah mengembnagkan PAD perlu diperbaiki					
24.	Banyak sumbangsih PAD yang masih rendah dan urgent untuk ditangani					
25.	Pajak rokok merupakan salah satu pajak daerah yang sangat berpengaruh terhadap PAD					
26.	Tiap tahun pendapatan atas pajak rokok selalui melampui target					
27.	Dengan adanya pajak rokok otomatis PAD juga akan meningkat					
28.	Pajak rokok sangat memberikan kontribusi yang sangat mendukung untuk PAD					
29.	Perlu adanya peningkatan pemungutan pajak dan retribusi daerah					
30.	Pendapatan asli daerah sudah sesuai dengan target pemerintah daerah					

Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden

NO	PAJAK ROKOK	PENDAPATAN ASLI DAERAH
1	121	146
2	121	121
3	120	120
4	120	120
5	143	142
6	143	143
7	144	144
8	142	142
9	141	141
10	150	150
11	145	145
12	145	145
13	125	125
14	126	126
15	145	144
16	141	141
17	139	138
18	138	137
19	141	139
20	139	139
21	142	142
22	144	144
23	145	145
24	145	145
25	144	144
26	150	150
27	143	143
28	141	141
29	120	122
30	120	120
31	120	120

Lampiran 3. Uji Validitas dan Reabiliti

**VALIDITAS X**

No. Instrumen	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1	0.907	0.355	Valid
2	0.907	0.355	Valid
3	0.963	0.355	Valid
4	0.401	0.355	Valid
5	0.572	0.355	Valid
6	0.391	0.355	Valid
7	0.92	0.355	Valid
8	0.92	0.355	Valid
9	0.696	0.355	Valid
10	0.445	0.355	Valid
11	0.575	0.355	Valid
12	0.963	0.355	Valid
13	0.963	0.355	Valid
14	0.963	0.355	Valid
15	0.711	0.355	Valid
16	0.551	0.355	Valid
17	0.515	0.355	Valid
18	0.784	0.355	Valid
19	0.423	0.355	Valid
20	0.575	0.355	Valid
21	0.907	0.355	Valid
22	0.907	0.355	Valid
23	0.907	0.355	Valid
24	0.401	0.355	Valid
25	0.907	0.355	Valid
26	0.907	0.355	Valid
27	0.445	0.355	Valid
28	0.907	0.355	Valid
29	0.575	0.355	Valid
30	0.907	0.355	Valid

## VALIDITAS Y

No. Instrumen	r Hitung	r Tabel	Kesimpulan
1	0.743	0.355	Valid
2	0.879	0.355	Valid
3	0.895	0.355	Valid
4	0.895	0.355	Valid
5	0.895	0.355	Valid
6	0.895	0.355	Valid
7	0.743	0.355	Valid
8	0.895	0.355	Valid
9	0.734	0.355	Valid
10	0.895	0.355	Valid
11	0.743	0.355	Valid
12	0.895	0.355	Valid
13	0.732	0.355	Valid
14	0.879	0.355	Valid
15	0.895	0.355	Valid
16	0.686	0.355	Valid
17	0.734	0.355	Valid
18	0.743	0.355	Valid
19	0.77	0.355	Valid
20	0.732	0.355	Valid
21	0.732	0.355	Valid
22	0.879	0.355	Valid
23	0.879	0.355	Valid
24	0.895	0.355	Valid
25	0.879	0.355	Valid
26	0.895	0.355	Valid
27	0.879	0.355	Valid
28	0.734	0.355	Valid
29	0.895	0.355	Valid
30	0.879	0.355	Valid

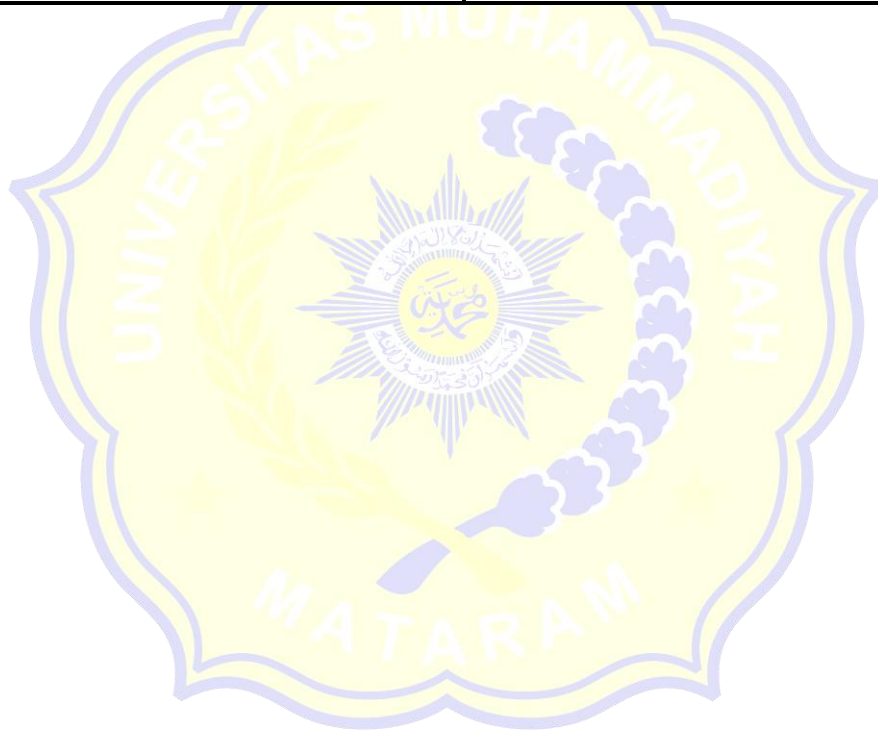
## REABILITY

### Uji Reabilitas Pajak Rokok (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.970	30

### Uji Reabilitas Pendapatan Asli Daerah (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.965	30



#### Lampiran 4. Uji Analisis Linear Sederhana

##### Uji Regresi Linear Sederhana

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2408.818	1	2408.818	124.997	.000 <sup>b</sup>
	Residual	558.860	29	19.271		
	Total	2967.677	30			
a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH						
b. Predictors: (Constant), PAJAK ROKOK						

#### Lampiran 5. Uji Hipotesis

##### Uji t

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19.850	10.557		1.880	.070
	PAJAK ROKOK	.860	.077	.901	11.180	.000
a. Dependent Variable: PENDAPATAN ASLI DAERAH						

#### Lampiran 6. Uji Determinasi R<sup>0</sup>

##### Uji Determinasi (R<sup>2</sup>)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 <sup>a</sup>	.812	.805	4.390
a. Predictors: (Constant), PAJAK ROKOK				

## Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





